

SKRIPSI

**HUBUNGAN SOSIAL MAHASISWA PAPUA DENGAN
MAHASISWA NON PAPUA DI UNIVERSITAS
SRIWIJAYA KAMPUS INDRALAYA**



**AHMAD DONI YOLANDA
07021281621176**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

HUBUNGAN SOSIAL MAHASISWA PAPUA DENGAN MAHASISWA NON PAPUA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA KAMPUS INDRALAYA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



AHMAD DONI YOLANDA
07021281621176

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Doni Yolanda
NIM : 07021281621176
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Hubungan Sosial Mahasiswa Papua Dengan Mahasiswa Non
Papua Di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya
Alamat : Tanah Abang Timur, kec. Tanah Abang, kab. PALI
No Hp : 082281785108

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 15 Oktober 2020

Yang buat pernyataan,

Ahmad Doni Yolanda
NIM. 07021281621176

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN SOSIAL MAHASISWA PAPUA DENGAN
MAHASISWA NON PAPUA DI UNIVERSITAS
SRIWIJAYA KAMPUS INDRALAYA**

SKRIPSI


Oleh:


**AHMAD DONI YOLANDA
07021281621176**

Indralaya, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


**Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 196507121993031003**


**Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**


**Prof. Dr. Kangas Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "HUBUNGAN SOSIAL MAHASISWA PAPUA DENGAN MAHASISWA NON PAPUA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA KAMPUS INDRAMAYAYA" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 November 2020.

Indralaya, 2020

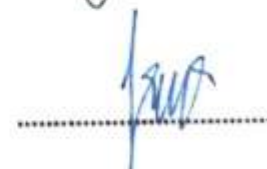
Ketua:

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003



Anggota:

2. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001
3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001
4. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001



Mengetahui,
Dekan FISIP - UNSRI



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Ketika seseorang disakiti, mereka belajar untuk membenci. Ketika orang menyakiti orang lain, mereka menjadi dibenci dan disiksa oleh rasa bersalah. Tapi mengetahui rasa sakit seseorang merupakan cara untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Rasa sakit yang membuat seseorang tumbuh dan berkembang, dan bagaimana dirimu tumbuh, terserah kepadamu.”

(Jiraiya Sensei)

“Saat masih hidup, orang menyakiti orang lain tanpa menyadarinya. Selama ada manusia, kebencian juga akan ada. Tidak ada kedamaian di dunia ini. Perang hanyalah kejahatan yang dibayar oleh penderitaan dari orang yang dikalahkan.”

(Pain Tendou)



Dengan Rasa syukur atas berkat rahmat Allah ﷻ saya persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Ayah dan Ibu tercinta
- ❖ Adikku Tersayang
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsi Saya Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS dan Ibu Mery Yanti S.Sos, MA
- ❖ Sahabat Tercinta
- ❖ Agama dan Almamaterku


RINGKASAN


Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai hubungan sosial mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya dengan melihat bentuk-bentuk hubungan sosial serta faktor pendorong dan penghambat hubungan sosial. Konsep yang digunakan untuk mengkaji permasalahan mengenai hubungan sosial ini adalah konsep hubungan sosial dari Wardiyatmoko. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan mahasiswa Papua dan mahasiswa non Papua yang menjadi informan utama serta penjaga asrama mahasiswa yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara semi struktur kepada informan utama dan informan pendukung, serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama terjadi dalam kegiatan berupa kerja kelompok dan aksi solidaritas penggalangan dana. Akomodasi terjadi dalam bentuk toleransi dalam bidang keagamaan, diskusi untuk meredakan ketegangan, dan kompromi saat mengerjakan tugas kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa Papua dan mahasiswa non Papua. Kemudian hubungan sosial disosiatif terjadi dalam bentuk kontravensi yang berupa ejekan dan sindiran yang sering diterima oleh mahasiswa Papua. Faktor pendorong hubungan sosial mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua adalah kesadaran bahwa mereka sedang menempuh pendidikan, untuk menjaga rasa aman, menambah relasi pertemanan, dan kepedulian. Sedangkan faktor penghambat hubungan sosial mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua adalah kesulitan adaptasi, sifat mahasiswa Papua yang cenderung tertutup, dan prasangka negatif yang sering muncul.

Kata Kunci : Hubungan Sosial, Mahasiswa Papua, Universitas Sriwijaya


Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003


Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research examines the social relationship of Papuan students with non-Papuan students at the indralaya campus of Sriwijaya University by looking at forms of social relations and the driving factors and inhibition of social relations. The concept used to examine the problem of social relations is the concept of social relations from Wardiyatmoko. The method used in this research is qualitative descriptive with Papuan students and non-Papuan students who become the primary informants and custodians of the student dormitories who became supporting informants in this research. This research's data collection techniques are observations, semi-structural interviews with principal informants and supporting informants, and documentation. This research shows that associative social relations in cooperation occur in group work and fundraising solidarity actions. Accommodation occurs in religious tolerance, discussion to relieve tensions, and compromise when working on group tasks performed by Papuan students and non-Papuan students. Then dissociative social relations occur in contraventions in the form of ridicule and innuendo that Papuan students often accepted. The driving factor in Papuan students' relationship dengan with non-Papuan students is the awareness they are studying, maintaining a sense of security, increasing friendship, and caring. While the inhibitory factor of Papuan students' social relations with non-Papuan students is the difficulty of adaptation, the nature of Papuan students tends to be closed, and negative prejudices often arise.

Keywords: *Social Relationship, Papuan Students, Sriwijaya University*

Advisor I



Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

*Head of Sosiologi Departement
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Sosial Mahasiswa Papua Dengan Mahasiswa Non Papua di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya”

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Drs. Tri Agus Susanto, MS dan Mery Yanti, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya harap tulisan ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan mengenai Hubungan Sosial Mahasiswa Papua Dengan Mahasiswa Non Papua di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam tulisan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya berharap adanya kritik ataupun saran demi perbaikan tulisan ini, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa kritik atau saran yang membangun`

Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Allah ﷻ atas berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya
2. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaf, MSC. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

8. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS. selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing serta memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan kritik dan saran dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
11. Ibu Vieronica Varbi Susanti, S.Sos., M.Si dan Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan-arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
12. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu bermanfaat dengan ikhlas dan sabar dalam berbagi selama proses perkuliahan.
13. Seluruh staff dan karyawan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah melancarkan proses administrasi dalam perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
14. Mbak Yuni Yunita selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala proses Administrasi.
15. Terkhusus dan yang sangat special untuk kedua orangtua saya Bapak Sutrisno dan Ibu Darmili yang tercinta dan tersayang. Terimakasih atas Do'a, masukan serta dukungan yang tidak henti diucapkan dan kasih sayang yang tak terhingga. Kedua adik saya yaitu Naya dan Geofani terimakasih untuk berbagai bantuan Do'a yang tiada henti serta bantuan moril dan materi serta kasih sayang yang tak terhingga
16. Untuk setiap orang yang dulu pernah kebersamai dan mengupport saya dalam berbagai hal, memberikan pelajaran berharga, dan rasa sakit yang akhirnya membuat saya tumbuh dan berkembang. Semoga kalian dapat menemukan jalan kebahagiaan kalian masing-masing.

17. Untuk para sahabatku “Fans Rasulullah” Prayogi, Desi, Shafira, dan Yulfika terimakasih atas pengalaman dan pembelajaran yang tidak akan pernah terlupakan selama perkuliahan ini.
18. Teman seperjuangan sedari Sekolah Menengah Atas sampai sekarang Ryan KD, Randa, Tris, Teja, Wandu, Yusro, Akbar, Reki Adi, Fandri, Rino, Padlek, Yanda, Andre, Utari, Rina, Senja, Jusi, Taris, Anggi, Wahyudi, Jidor terimakasih atas saran dan masukannya.
19. ACT SUMSEL, KGB ACT OI dan MRI OI terkhusus untuk kak Ardi, kak Elly, kak Ronald, mbak Diwa, kak Lukito dan kak Azzam yang selalu memberikan masukan, arahan, pembelajaran, dan motivasi dalam menjalankan tugas di dalam keluarga besar Aksi Cepat Tanggap. BPH tahun 2018/2019 dan tahun 2019/2020 Prayogi, Maulana, Ozzah, Sony, April, Haris, Nila, Putri, Kurniasih, Rinda, Balqis, Asma, Rasnia, Selly, Ervini, Febi dan Retno terimakasih atas masukan, dorongan serta tarikannya selama ini.
20. Organisasi WAKI FISIP UNSRI, BPH tahun 2017/2018 serta terkhusus untuk teman seperjuangan di Departement Kestari dan FSC kak Odas, Mbak Ari, Vinny, Riady, Derry, Alox, Andrian, Mei, Ruli, Melsy, Dwi dan Annisa terimakasih atas masukan, dorongan serta tarikannya selama ini.
21. KMNU UNSRI dan HIMAPALI UNSRI serta terkhusus untuk orang-orang yang berperan penting dalam pembentukan karakter saya di dalam organisasi tersebut Kak Jupri, Ade, Hamidi, Nur, Liza, Devi, Aren, Dani dan teman-teman lainnya terimakasih atas masukan, dorongan serta tarikannya selama ini.
22. Maulana, Arivin, Huda, Krisna, Nujik, Putra, Ejak, Rifa, Vivin, Yulia, Liza, Yeni, Nadia dan Ernita terimakasih atas bantuannya dalam upaya menyelesaikan tugas akhir ini.
23. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan FISIP UNSRI Angkatan 2016 khususnya Sosiologi 2016 “TEKSOS”, juga kepada kakak tingkat dan adik tingkat.

24. Seluruh pihak yang ikut andil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Indralaya, Oktober 2020

Penulis

Ahmad Doni Yolanda
NIM 07021281621176

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
SUMMARY.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Secara Teoritik.....	8
1.4.2 Secara praktik.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Konsep Hubungan Sosial.....	15
2.2.2 Mahasiswa Papua Universitas Sriwijaya.....	19
2.2.3 Mahasiswa Non Papua Universitas Sriwijaya.....	21
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.3 Strategi Penelitian.....	24

3.4 Fokus Penelitian	24
3.5 Jenis Dan Sumber Data	24
3.6 Kriteria Penentuan Informan	26
3.7 Peranan Peneliti	26
3.8 Unit Analisis Data	26
3.9 Teknik Pengumpulan Data	27
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	28
3.11 Teknik Analisis Data	29
3.12 Jadwal Penelitian	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Sejarah Singkat Universitas Sriwijaya	31
4.2 Gambaran Umum Universitas Sriwijaya	32
4.3 Visi, Misi, Dan Tujuan Universitas Sriwijaya	33
4.4 Struktur Kepemimpinan Universitas Sriwijaya	35
4.5 Kemahasiswa	36
4.6 Fakultas Dan Program Studi Di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya	37
4.7 Uang Kuliah Tunggal (UKT)	39
4.8 Sarana dan Prasarana	40
4.9 Prestasi-Prestasi Universitas Sriwijaya	41
4.10 Unit dan Organisasi Unsri	43
4.11 Deskripsi Informan Penelitian	44
4.11.1 Informan Utama	45
4.11.2 Informan Pendukung	48
BAB V PEMBAHASAN	49
5.1 Bentuk Hubungan Sosial Mahasiswa Papua Dan Mahasiswa Non Papua	51
5.1.1 Bentuk Hubungan Sosial Asosiatif Mahasiswa Papua Dengan Mahasiswa Non Papua	54
5.1.2 Bentuk Hubungan Sosial Disosiatif Mahasiswa Papua Dengan Mahasiswa Non Papua	62
5.2 Faktor Pendorong Dan Penghambat Hubungan Sosial Mahasiswa Papua Dengan Mahasiswa non Papua	67
5.2.1. Faktor Pendorong Hubungan Sosial Mahasiswa Papua Dengan Mahasiswa Non Papua	67
5.2.2. Faktor Penghambat Hubungan Sosial Mahasiswa Papua Dengan Mahasiswa Non Papua Di Universitas Sriwijaya Indralaya	71
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan	77
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan 2.1 Skema Kerangka pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Denah Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya	35
Bagan 4.1 Struktur Kepemimpinan Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya ...	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Papua Berdasarkan Fakultas.....	3
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	13
Tabel 3.1 Tabel Fokus Penelitian.....	26
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Universitas Sriwijaya Semester Ganjil Periode Oktober 2020.....	39
Tabel 4.2 Daftar Fakultas dan Program Studi di Universitas Sriwijaya Indralaya	40
Tabel 4.3 Daftar Uang Kuliah Tunggal (UKT) Universitas Sriwijaya	42
Tabel 4.4 Daftar Prestasi Mahasiswa Universitas Sriwijaya Tahun 2020	44
Tabel 4.5 Daftar Organisasi Kemahasiswaan yang ada di setiap Fakultas di Universitas Sriwijaya	46
Tabel 4.6 Karakteristik Informan Utama	50
Tabel 5.1 Bentuk Hubungan Sosial Mahasiswa Papua dengan Mahasiswa non Papua.....	63
Tabel 5.2 Faktor Pendorong Dan Penghambat Hubungan Sosial Mahasiswa Papua Dengan Mahasiswa Non Papua.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara	79
Transkrip Wawancara	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, tentunya manusia tidak dapat menjalani kehidupan sendiri. Dalam rangka menyempurnakan kebutuhan sehari-harinya, manusia membutuhkan manusia lain untuk menjalin hubungan antar individu, antar individu dan kelompok, atau antar kelompok dalam kehidupan sosial. Akan tetapi, tidak jarang ditemukan perbedaan dalam kehidupan sosial yang menimbulkan perbedaan sikap dan perilaku di dalam lingkungan sosial. Oleh karena itu lingkungan alam dan sosial harus disesuaikan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan baik. Karena keterbatasan masing-masing orang, hal ini akan menyebabkan mereka mengandalkan orang lain untuk memenuhi hal-hal *esensial* di dalam hidupnya, sehingga diperlukan tindakan interaksi sosial untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Gillin dan Gillin dalam Soekanto (2017:55), bentuk umum dari proses sosial ialah interaksi sosial (yang dapat juga disebut proses sosial) karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial. Bentuk lain proses sosial hanyalah berupa bentuk khusus dari interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan bentuk hubungan sosial dinamis, menyangkut hubungan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Jika dua individu bertemu, maka interaksi sosial dimulai pada saat itu. Hal itu dapat ditandai dengan aktivitas yang sedang mereka lakukan, baik itu saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara, ataupun berkelahi.

Interaksi yang buruk biasanya menimbulkan dampak negatif bagi mereka yang kesulitan untuk berinteraksi dengan orang di luar kelompoknya. Prasangka negatif itu seperti melihat kelompok lain dengan sifat temperamen tinggi, tidak kondusif untuk berteman dengan mereka, sehingga mereka meremehkan kelompok lain karena perbedaan warna kulit dan rambut yang signifikan serta dari daerah terpencil. Wujud interaksi sosial yang tidak berjalan dengan baik ditandai dengan prasangka negatif yang berkepanjangan. Hal ini nantinya akan menjadi penghambat terbentuknya hubungan sosial dan akan menjadi masalah yang harus diselesaikan. Munculnya prasangka dan diskriminasi membuat mereka merasa aneh saat berada di daerah tersebut. Secara khusus keberadaan mereka di masyarakat sangat mudah

untuk dikenali, misalnya dari warna kulit yang hitam, bahasa dan aksen yang berbeda dapat dengan mudah dikenali oleh masyarakat (Soekanto, 2017: 106).

Negara republik Indonesia terdiri atas pulau-pulau yang wilayahnya terbentang luas dari Sabang hingga Merauke dan di setiap wilayahnya memiliki kondisi alam dan iklim yang berbeda. Negara Indonesia disebut juga sebagai negara yang pluralitas. Menurut Muslim (2013), kehidupan manusia selalu dihadapkan pada berbagai fenomena pluralitas. Pluralitas warna kulit, etnik, agama, dan bahasa. Kemudian menurut Hidayat (2013), masyarakat Indonesia adalah masyarakat majemuk yang terdiri dari kelompok etnis yang beragam. Hubungan antara satu kelompok etnis dengan kelompok etnis lainnya beragam. Ada yang cukup harmonis dan ada yang sering diwarnai dengan konflik. Kemudian Haba (2012), mengatakan bahwa hubungan antara kelompok etnis dalam masyarakat secara umum, adalah hubungan komunitas atau masyarakat. Hubungan-hubungan itu dapat bersifat informasi atau spontan, ataupun melalui jalur formal atau organisasi. Pendidikan merupakan salah satu sarana yang mendukung terjadinya hubungan antar kelompok etnis di masyarakat.

Hubungan antara sesama manusia di dalam istilah sosiologi disebut dengan hubungan sosial. Hubungan sosial merupakan hasil dari interaksi (rangkaiannya tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih. Hubungan sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu satu dengan individu atau kelompok lain yang saling mempengaruhi. Hubungan sosial merupakan suatu kegiatan yang menghubungkan kepentingan-kepentingan. Tujuan dari hubungan sosial adalah untuk menciptakan rasa saling pengertian dan kerjasama yang saling menguntungkan. Menurut Wardiyatmoko dalam Fihayati (2014:22) Hubungan sosial adalah suatu kegiatan yang menghubungkan kepentingan-kepentingan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau antar kelompok, secara langsung atau tidak langsung untuk menciptakan rasa saling pengertian dan kerjasama yang saling menguntungkan.

Penelitian tentang mahasiswa Papua ini penting dilakukan dan penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas penelitian sebelumnya tentang hubungan sosial mahasiswa Papua. Upaya peneliti untuk mengkolaborasikan penelitian ini agar lebih spesifik yaitu dengan mengkaji studi terkait mahasiswa Papua yang telah

dilakukan. Diantaranya adalah penelitian Lastiru (2016) yang berjudul “Interaksi Sosial Mahasiswa Papua dengan Berbagai Mahasiswa Etnis lainnya. Studi Kasus di Rusunawa Untan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial terjadi dalam bentuk asosiatif berupa kerjasama dan akomodasi antara mahasiswa Papua dengan mahasiswa etnik lain belum berjalan dengan baik. Hal ini didasarkan penemuan penile di lapangan yang memperlihatkan bahwa mahasiswa Papua dengan mahasiswa etnik lain dalam melakukan interaksi belum berjalan dengan baik, hal ini dilihat dari mahasiswa Papua maupun mahasiswa etnik lain tidak dapat bekerjasama di dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan yang dilaksanakan setiap hari minggu.

Selain itu, penelitian mengenai hubungan sosial antar etnis juga pernah dilakukan oleh Hidayat (2013) dengan judul “Hubungan Sosial Antara Etnis Banjar Dan etnis Madura Di Kota Banjarmasin”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan beberapa fakta. Pertama, agama dan aktivitas ritual menjadi media integrasi bagi kedua etnis. Kedua, penegakan hukum di dalam masyarakat menimbulkan rasa hormat masyarakat terhadap hak orang lain. Ketiga, sikap etnis Madura yang menghormati budaya lokal menumbuhkan pemahaman yang baik pada masyarakat etnis Madura terhadap Etnis Banjar.

Pada tahun 2012, Beasiswa Adik (Afirmasi Dikti Dikti) resmi diluncurkan dan pada tahun ini jumlah putra dan putri daerah Papua penerima Beasiswa Adika sudah mencapai ribuan. Kehadiran program beasiswa ini menuntut putra-putri Papua untuk meninggalkan kampung halamannya dan menempuh pendidikan di 39 PTN yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya Universitas Sriwijaya. Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti kemudian melakukan wawancara pra riset pada Rabu, tanggal 12 Agustus 2020 dengan ketua umum Komunitas Mahasiswa Papua Sriwijaya (KOMPAS). Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya berjumlah 83 orang dan tersebar di setiap Fakultas. Persebaran mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya masing-masing berada di Fakultas Ekonomi sebanyak 15 orang, Teknik 11 orang, Kedokteran 7 orang, Pertanian 14 orang, FKIP 13 orang, FMIPA 9 orang, FASILKOM 6 orang, dan FKM 8 orang.

Tabel 1.1

Jumlah Mahasiswa Papua Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Fakultas Ekonomi	15 orang
2.	Fakultas Teknik	11 orang
3.	Fakultas Kedokteran	7 orang
4.	Fakultas Pertanian	14 orang
5.	FKIP	13 orang
6.	FMIPA	9 orang
7.	FASILKOM	6 orang
8.	FKM	8 orang
	Total	83 Orang

Sumber : wawancara pra riset, 2020

Universitas Sriwijaya terbagi menjadi dua kampus utama, masing-masing dalam km. 32 Indralaya, Ogan Ilir dan di Ilir Barat 1, Bukit, Palembang. Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Sriwijaya di kampus Indralaya. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah banyaknya mahasiswa Papua yang menuntut ilmu di kampus Indralaya. Mahasiswa Universitas Sriwijaya di kampus Indralaya berasal dari berbagai kalangan. Mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia, namun sebagian besar merupakan pelajar dari berbagai daerah di Sumatera, khususnya Sumatera Selatan. Kehadiran mahasiswa Papua menambah keberagaman di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.

Kebudayaan adalah suatu fenomena umum di tengah-tengah masyarakat. Setiap hubungan yang terjadi di dalam tatanan sosial memiliki latar belakang budaya, hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Dengan cara ini, orang-orang yang menjadi bagian dari masyarakat bekerja melalui budaya. Oleh karena itu, ketika mayoritas individu atau kelompok hidup di lingkungan tempat mereka tumbuh dan berkembang, mereka akan selalu bertemu dengan orang-orang dengan latar belakang yang sama, yang meliputi suku, kepercayaan, agama, nilai, dan bahasa. Namun, ketika seorang individu datang ke dunia baru dengan segala sesuatu yang tampak asing, berbagai kecemasan dan ketidaknyamanan akan muncul. Salah satunya adalah bagaimana berinteraksi

dengan baik agar dapat dipahami dan diterima oleh masyarakat sekitar. Hal ini pula yang terjadi dengan mahasiswa Papua yang sedang menempuh pendidikan di Universitas. Di satu sisi mereka harus berbaur dengan kehidupan masyarakat di kampus dan tempat tinggal mereka selama menempuh pendidikan, dan di sisi lain mereka tidak bisa lepas dari budaya tempat asalnya yaitu Papua.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya, ditemukan adanya kendala saat berinteraksi dengan mahasiswa Papua yang berada di lingkungan Universitas Sriwijaya. Fenomena ini menjadi kendala bagi mahasiswa Papua untuk beradaptasi dengan lingkungan baru (adaptasi) dan melaksanakan kegiatan di kampus yang meliputi proses pembelajaran, pengorganisasian kampus dan interaksi dengan mahasiswa lain yang bukan mahasiswa Papua. Guncangan budaya dapat terjadi karena perbedaan geografi, iklim, budaya, bahasa, dan ras. Bahkan seringkali terdapat prasangka negatif terhadap mahasiswa minoritas.

Hambatan dari *culture shock* akan berdampak pada pola perilaku dan cara menanggulangnya di lingkungan. Hal ini dikarenakan perbedaan yang ada menjadi penghambat keberlangsungan hubungan sosial, sehingga mahasiswa Papua dan non Papua yang tinggal di lingkungan UNSRI tidak saling berbaur karena memiliki jarak yang mencakup semua aspek kehidupan, seperti menerima seseorang sebagai sahabat. Seorang teman, pacar atau pasangan. Mahasiswa Papua memilih tinggal di asrama mahasiswa yang berada di kampus dan beberapa memilih tinggal di asrama mahasiswa yang terletak di luar kampus. Asrama mahasiswa diperuntukkan bagi rekan-rekan baru yang kurang paham dengan lingkungan kampus UNSRI. Sehingga dengan tinggal di asrama harapannya agar mahasiswa baru dapat segera mengenal dan beradaptasi dengan lingkungan UNSRI. Namun pada kenyataannya, mahasiswa Papua jarang melakukan aktivitas sosial dan interaksi dengan mahasiswa lain, baik di dalam maupun di luar lingkungan UNSRI.

Tentunya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di kampus, mahasiswa Papua dan mahasiswa non Papua akan menemui kendala atau tantangan tersendiri dalam upaya menjalin hubungan sosial. Hal ini disebabkan adanya perbedaan budaya, bahasa, ras, dan ciri fisik di antara keduanya. Hal tersebut terlihat saat mereka berkumpul, mengorganisir kegiatan di kampus, saling bekerjasama, bahkan

saling menyapa saat bertemu dengan mahasiswa lain di jalan. Salah satu tanggung jawab mahasiswa adalah menjadi agen perubahan yang dapat membawa perubahan bagi negara, tentunya hal ini tidak terlepas dari fungsi dan peran mahasiswa serta cara mereka berinteraksi dengan sesama. Sebagai seorang mahasiswa, tentunya mahasiswa Papua dan mahasiswa non Papua sama-sama memiliki suatu tujuan yang sama, yaitu menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya. Hal inilah yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kesadaran setiap orang khususnya mahasiswa untuk berinteraksi dengan mahasiswa lainnya yang berasal dari berbagai daerah (seperti mahasiswa Papua dan mahasiswa non Papua).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya, tentunya terdapat faktor yang menjadi penghambat terjalinnya hubungan sosial antara mahasiswa khususnya antara mahasiswa Papua dan mahasiswa non Papua. Menarik untuk melihat bagaimana kehidupan mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya dengan mengetahui bentuk, faktor pendorong dan penghambat hubungan sosial mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua. Hal ini tidak bisa dilihat dari satu sudut pandang seseorang, sebab terdapat faktor penghambat yang membuat hubungan sosial tidak dapat terjalin dengan baik. Faktor penghambat tersebut meliputi perbedaan-perbedaan yang kontras baik dari segi budaya, bahasa, ras, dan ciri fisik yang menjadi tantangan bahkan hambatan tersendiri dalam menjalankan kegiatan sehari-hari terutama aktifitas di kampus. Namun, hal tersebut dapat di atasi jika ada keinginan dan usaha untuk melakukan perubahan, baik dari individu itu sendiri ataupun kelompok. Semua hal membutuhkan proses, begitupun dalam rangka menjalin hubungan sosial. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua yang berada di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya. Dengan kultur sosial, budaya, bahasa serta ras yang berbeda sangat menarik untuk melihat bagaimana kegiatan mereka dalam kehidupan sehari-hari ketika melakukan interaksi dengan individu atau kelompok tempat tinggal mereka yang mempunyai perbedaan dalam cara sikap ataupun perilaku saat berinteraksi.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan sosial mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya dan apa saja faktor yang menjadi dan penghambat nya.

Hal inilah yang menjadi dasar peneliti mengangkat judul Hubungan Sosial Mahasiswa Papua Dengan Mahasiswa Non Papua Di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan sosial mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.” Dari rumusan masalah umum tersebut, peneliti menurunkan ke dalam rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk hubungan sosial Mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya ?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat hubungan sosial mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan sosial mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui bentuk hubungan Sosial mahasiswa Papua dengan Mahasiswa non Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.
2. Mengetahui faktor pendorong dan penghambat hubungan sosial mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritik

1. Menambah khazanah dan literatur perkembangan ilmu Sosiologi yang berhubungan dengan Sosiologi Komunikasi, Sosiologi Pendidikan dan Hubungan Ras dan Etnik.
2. Memberikan kontribusi teoritis dalam studi bidang hubungan sosial, terutama dalam memahami studi tentang hubungan sosial di dalam bidang pendidikan.

1.4.2 Secara praktik

1. Memberikan sumbangan dan bahan referensi bagi pihak Universitas Sriwijaya ataupun mahasiswa yang ingin mengetahui dan memperluas pengetahuan terkait dengan hubungan sosial mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua di Universitas Sriwijaya.
2. Memberikan manfaat bagi peneliti agar lebih memahami tentang hubungan sosial mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua di Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bugin, Burhan. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Cresswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Graffindo Persada.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2010. *Metode Penelitian Sosial; Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Sumber Lainnya:

- Fihayati, Eka. 2014. *Analisis Pemahaman Dan Sikap Siswa Terhadap Hubungan Sosial Siswa Berbeda Budaya Kelas XII IPS Di SMA Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2013/2104*. Universitas Lampung. Fakultas KIP
- Haba, J. *Etnisitas, Hubungan Sosial Dan Konflik Di Kalimantan Barat*. Jurnal Masyarakat & Budaya > Volume 14, No. 1 (2012)
- Hidayat, Y. *Hubungan Sosial Antara Etnis Banjar Dan Etnis Madura Di Kota Banjarmasin*. Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture Komunitas 5 (1) (2013).
[Http://bapsi.unsri.ac.id](http://bapsi.unsri.ac.id), diakses pada tanggal 21 Agustus 2020.
[Http://www.unsri.ac.id](http://www.unsri.ac.id), diakses pada tanggal 15 Agustus 2020.
- Lagu, Marselina. *Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Mahasiswa Etnik Papua Dan Etnik Manado Di Universitas Sam Ratulangi Manado*. e-journal "Acta Diurna" > Volume V. No.3. (2016).
- Lastiru, Natalia, dkk. *Interaksi Sosial Mahasiswa Papua dengan Berbagai Mahasiswa Etnik Lain Dirusunawa Untan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa > Vol 5, No 5 (2016).
- Manurung, Monica, M. dkk. *Identifikasi Faktor-faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa*. Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi > Vol. 1 No. 1 (2017).
- Muslim, A. *Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis*. Jurnal Diskursus Islam Volume 1 Nomor 3 (2013).
- Pardosi, Hajjah, dkk. *Pola Interaksi Sosial Mahasiswa Luar Aceh Dan Mahasiswa Aceh Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah > Volume 3, Nomor 1 (2018).

- Rundengan, Nabella. Journal. *Pola Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Papua Di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi*. Jurnal Acta Diurna>Vol. II No. I (2013).
- Ulan, Klaudia. *Prasangka Mahasiswa Papua Pada Etnis Jawa Di Kota Malang*. Jurnal Mediapsi>Vol. 2, No. 1, (2016).
- Utami, Hidayati, dkk. *Analisis Model Komunikasi Antarbudaya: Studi Kasus Komunikasi Mahasiswa Papua Dan Jawa Di Universitas Brawijaya*. Jurnal Administrasi Bisnis>Vol 8, No 1 (2014)
- Wijanarko, Eri. *Studi Fenomenologi Pengalaman Penyesuaian Diri Mahasiswa Papua Di Surabaya*. Jurnal Psikologi: Teori & Terap An>Vol. 3, No. 2, (2013)